BAB V

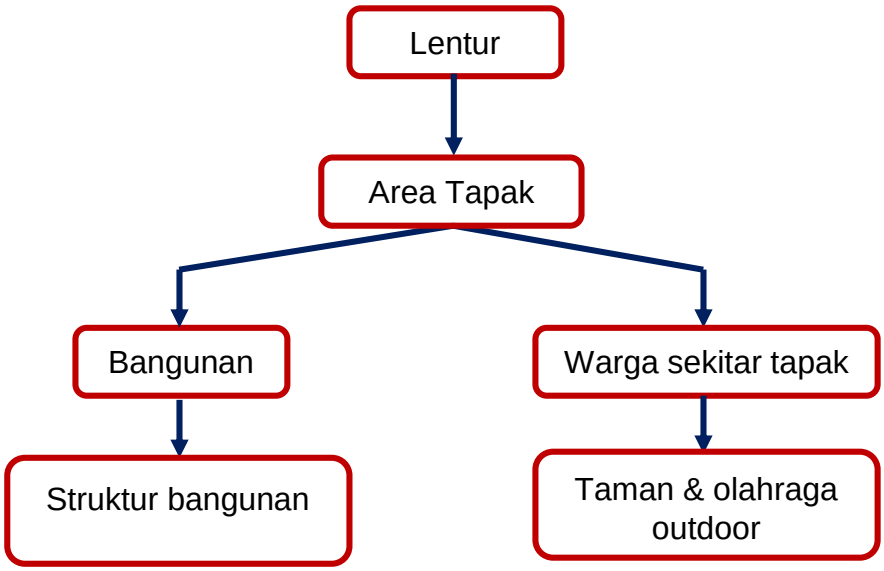
KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep yang digunakan untuk Cibeureum Sports Arena yaitu lentur, karena tema dari bangunan gelanggang olahraga tersebut yaitu ekspresi struktur rangka ruang. Yang dimaksud dengan lentur yaitu pada perancangan bangunan tersebut tidak terlihat kaku, menggunakan struktur rangka ruang / *Space Frame* agar menunjang kelenturan atap.

Selain itu konsep lentur pada konsep tapak yaitu gelanggang olahraga tersebut tidak hanya untuk para atlet binaan Kota Cimahi, tetapi warga Kota Cimahi dapat menikmati Gelanggang olahraga tersebut. Sehingga Cibeureum Sports Arena dapat digunakan oleh siapa pun.

Pada bagian utara dan selatan terdapat pemukiman warga, sehingga pada tapak tersebut tidak hanya olahraga *indoor* saja, disediakan juga olahraga *outdoor* dan taman sebagai area yang dapat dinikmati warga kota Cimahi, khususnya warga Cibeureum.



Gambar 5.1 Konsep dasar

Sumber: Dokumen Pribadi

Dibangunnya sebuah Gelanggang Olahraga terlebih di Cibeureum, Cimahi Selatan ini dapat menjadi sarana olahraga bagi berkembangnya para atlet kota Cimahi dan warga sekitar.

5.2 Konsep Tapak

Konsep tapak mengacu kepada penyesuaian terhadap lingkungan Cibeureum tersebut. Pada area tapak tersebut kebisingan muncul dari arah Jalan Raya Cibeureum atau dari arah utara tapak tersebut. Sedangkan dari arah selatan hanya terdapat pemukiman warga, sehingga pada area selatan tapak tersebut tidak begitu menimbulkan kebisingan.

Untuk area olahraga Indoor atau Gelanggang Olahraga tersebut disimpan di area utara tapak atau didepan area tapak tersebut, agar tidak mengganggu kebisingan pada area selatan karena area tersebut berdekatan dengan pemukiman warga. Sedangkan pada area selatan tersebut ditempatkan taman dan olahraga outdoor, ini dimaksudkan agar dapat menunjang warga yang berada di area tersebut.



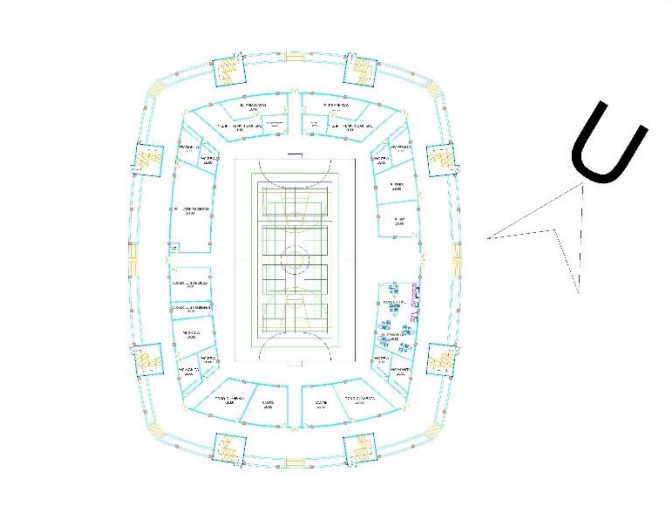
Gambar 5.2 Konsep Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada area yang dilingkari garis berwarna merah tersebut merupakan pemukiman warga kompleks perumahan Bumi Indah. Taman dan olahraga outdoor tersebut disediakan khususnya warga perumahan tersebut, pengunjung dari luar kompleks tersebut dapat menikmati taman dan olahraga outdoor tersebut.

5.3 Konsep Bangunan

Untuk penempatan ruang utama atau area lapang pada olahraga *indoor* tersebut mengikuti pergerakan matahari, harus memanjang dari arah utara ke selatan, karena matahari menyinari gelanggang olahraga tersebut pada arah timur-barat. Bangunan tersebut harus mengikuti luasan pada lapang olahraga *indoor* tersebut.



Gambar 5.3 Konsep Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi

Bentuk GOR tersebut dibuat sedikit melengkung karena mengikuti konsep lentur, sehingga pada bagian dinding dibuat melengkung. Untuk lapang tidak bisa dibuat melengkung karena telah memiliki standar ukuran dan bentuk lapang tersebut.

Bentuk atap pun dibuat melengkung agar mengikuti konsep. Atap pun ditransformasikan dan dilakukan pengulangan, agar atap dapat terlihat benar-benar lentur.

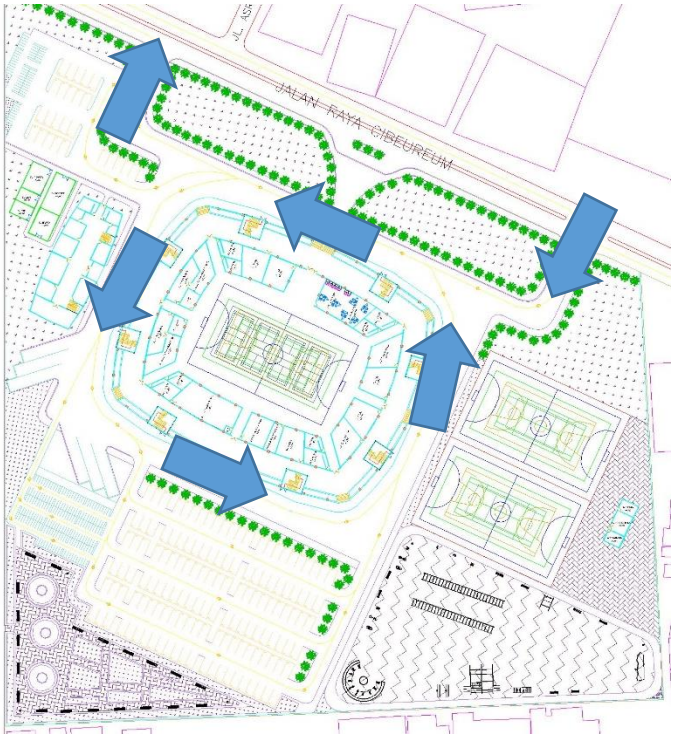


Gambar 5.4 Konsep Bangunan

Sumber: Dokumen Pribadi

5.4 Konsep Sirkulasi

Sirkulasi kendaraan pada area tapak tersebut menggunakan sistem satu jalan, agar dapat mengelilingi area tapak tersebut. Sehingga pengunjung dapat mengetahui apa saja fasilitas yang ada di area tapak tersebut.



Gambar 5.5 Konsep Sirkulasi

Sumber: Dokumen Pribadi

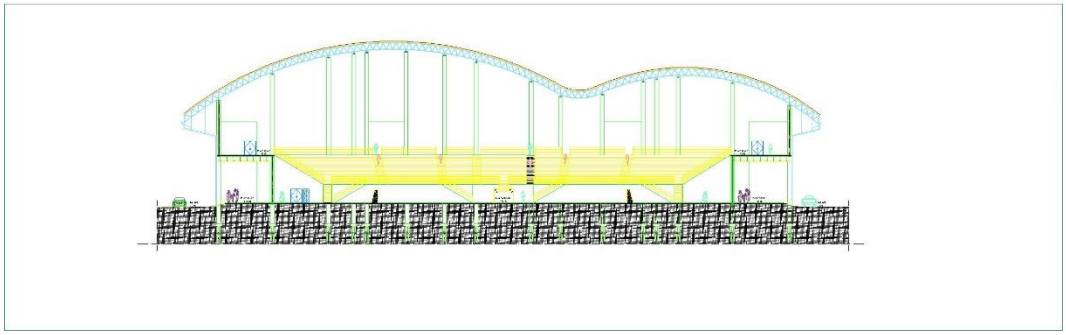
Ketika memasuki area tapak tersebut, langsung menuju drop off GOR, kemudian melewati kantor KONI dan parkir kendaraan bus, motor dan mobil. Untuk keluar dari area tapak tersebut kembali melewati drop off GOR tersebut namun pintu keluar tapak tersebut berbeda dengan pintu masuk menuju tapak tersebut.

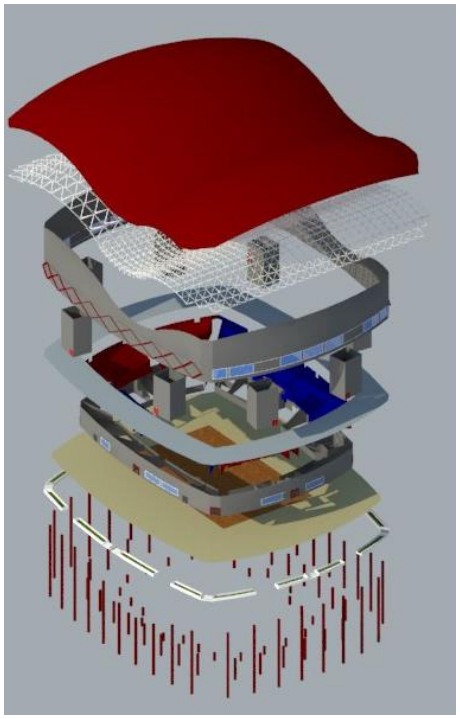
5.5 Konsep Struktur

Struktur yang digunakan pada kolom bangunan menggunakan pondasi bor pile, karena di sekitar area tapak banyak sekali bangunan, sehingga dengan menggunakan bor pile tidak mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar.

Untuk struktur atap menggunakan *space frame* atau rangka ruang. Manfaat dari Space Frame tersebut yaitu bisa digunakan untuk bangunan bentang lebar, mudah di bongkar pasang sehingga pemasangan struktur tersebut lebih cepat. Selain itu struktur space frame bisa diterapkan dalam bentuk atap yang menunjukan sisi kelenturan.

Untuk menunjang atap yang bergelombang, atap menggunakan zincalume, zincalume adalah atap yang terbuat dari bahan alumunium dan zinc. Atap zincalume ini mudah dibentuk, sehingga sangat tepat untuk GOR yang dibangun.





Gambar 5.6 Konsep Struktur

Sumber: Dokumen Pribadi